

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seleksi obat di Instalansi Farmasi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Selama Periode 2017/2018 sesuai dengan standart indikator efisiensi seleksi obat esensial (76%). Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan rancangan deskriptif dengan pengambilan data arsip obat dilakukan secara retrospektif dan pengambilan data wawancara secara prospektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah item obat esensial formularium RSUD K.R.M.T Wongsonegoro periode 2017/2018 sebanyak 878 obat esensial dan jumlah keseluruhan item obat DOEN sejumlah 877 obat, sehingga didapatkan presentase indikator efisiensi 99.88%.

Kesimpulan penelitian bahwa instalasi farmasi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro periode 2017/2018 sudah memenuhi standart indikator efisien seleksi obat esensial dengan mendapatkan presentase 99,88%.

Kata kunci : Indikator Obat, Seleksi obat, indikator efisiensi.